

**PENGARUH PENERAPAN METODE BAGIAN TERHADAP KEMAMPUAN  
MENENDANG BOLA DENGAN KAKI BAGIAN DALAM PERMAINAN  
SEPAK BOLA MAHASISWA PJKR FIK UNIMA**

**<sup>1</sup> Heindra Legi , <sup>2</sup> Eduard E. Kumenap, <sup>3</sup> Beatrix J. Podung**

**1. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia**

**<sup>1</sup>legiheindra@gmail.com, <sup>2</sup> uduardkumenap@unima.ac.id**

**<sup>3</sup> [beatrixjejepodung@unima.ac.id](mailto:beatrixjejepodung@unima.ac.id)**

Diterima:

Direvisi :

Disetujui :

**Abstrak**

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah penentuan metode parsial mempengaruhi kemampuan untuk menendang bola dengan kaki bagian dalam di permainan sepak bola Mahasiswa PJKR FIK UNIMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menendang bola dengan kaki bagian dalam di suatu permainan sepak bola Mahasiswa PJKR FIK UNIMA. Metode penelitian ini digunakan untuk memahami metode penelitian eksperimen. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 3 PJKR FIK UNIMA yang berjumlah 57 mahasiswa. Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 3 PJKR FIK UNIMA berjumlah 20 mahasiswa yang diambil menggunakan *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Tes kemampuan menendang bola ke sasaran oleh Nurhasan. Hasil analisis statistik menggunakan statistik uji t, diperoleh nilai thitung sebesar 2,6 Berdasarkan tabel distribusi  $\alpha 0,05$  dengan derajat kebebasan  $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$  maka diperoleh ttabel dengan nilai 2,101 Jadi thitung lebih besar dari ttabel yaitu thitung = 2,6 > ttabel = 2,101 Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan metode permainan terhadap kemampuan menendang bola dengan bagian dalam kaki dalam pertandingan klub sepak bola PJKR FIK UNIMA

**Kata Kunci:** Menendang Bola Dengan Kaki Bagian Dalam, Metode Bagian, , Sepak Bola.

***THE EFFECT OF THE APPLICATION OF THE PART METHOD ON THE ABILITY OF  
KICKING THE BALL WITH THE PART IN A FOOTBALL GAME OF  
STUDENTS OF PJKR FIK UNIMA***

***Abstract***

*The problem in this study is whether the determination of the partial method affects the ability to kick the ball with the inside of the foot in the soccer game of PJKR FIK UNIMA students. This study aims to determine the ability to kick a ball with the inside of the foot in a soccer game for PJKR FIK UNIMA students. This research method is used to understand experimental research methods. The samples in this study were all 3rd semester students of PJKR FIK UNIMA, totaling 57 students. And the sample in this study was the 3rd semester students of PJKR FIK UNIMA totaling 20 students who were taken using simple random sampling. The research instrument used was the ability to kick the ball to the target by Nurhasan. The results of statistical analysis using t-test statistics, obtained a tcount value of 2.6. Based on the*

*distribution table  $\alpha$  0.05 with degrees of freedom  $n1 + n2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$  then obtained *t* table with a value of 2.101. So *t* count is greater than *t* table, namely *t* count = 2,6 > *t* table = 2.101. The results of this study can be concluded that there is an effect of applying the game method on the ability to kick the ball with the inside of the foot in the soccer club match PJKR FIK UNIMA*

*Keywords, Kicking the Ball with the Inside Foot ,Part Method , , Soccer.*

## **Pendahuluan**

Sepak bola merupakan olahraga yang mengharuskan setiap pemainnya menguasai beberapa teknik dasar seperti: B. Menendang, Mengoper, Menghentikan, Menggiring Bola, Menyundul, Menyelesaikan atau Menembak. Penguasaan keterampilan dasar tersebut mencerminkan kemampuan pemain sepak bola yang bersangkutan. Menggunakan teknik dasar ketika bermain bola sepak adalah teknik melakukan tendangan. “Tujuan lain dari sepak bola adalah mendidik anak-anak menjadi cerdas, terampil, jujur, dan atletis. Selanjutnya anak juga diharapkan tumbuh dan berkembang “kompetensi, kerjasama, interaksi sosial, pendidikan akhlak (pendidikan akhlak)” (Achmad Paturusi 2012:26).Muhajir (2002:1) mengemukakan bahwa: “Sepak bola merupakan permainan berkelompok atau beregu, yang terdiri atas 11 orang, yang dalam permainan yang paling diutamakan kerjasama atau kekompakan antar pemain beregu untuk memenangkan pertandingan”.

Menurut Agung Tri Haryanta dan Eko Sujatmiko (2012:185) bahwa: “Sepak bola adalah suatu permainan bola besar yang dapat dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan sebelas orang.

Menurut Sarumpaet (1992:17), “Pengertian teknik dasar mencakup semua kegiatan yang mendasarinya sehingga Anda dapat bermain sepak bola dengan modal itu.”

Melakukan tendangan adalah usaha untuk memindahkan suatu bola dari satu titik ke titik lain dmenggunakan kaki atau bagian kaki, yang dilakukan dengan teknik menendang pada saat bola diam, menggelinding, atau melayang. Peran tendangan adalah untuk memberikan umpan pendek dan panjang, serangan breakaway (tembakkan busur dari area pertahanan), tendangan sudut, tendangan kiper, gol lapangan, tendangan langsung atau tidak langsung. Untuk mencapai penguasaan keterampilan menendang, guru harus memiliki keterampilan menerapkan metode pengajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran.

Kemampuan siswa dalam melakukan tendangan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam pada saat pertandingan sepak bola tidak terlepas dari keberhasilan proses pembelajaran sepak bola dengan kemampuan guru penjasorkes sekolah mengembangkan metode didaktik untuk meningkatkan pengajaran. Intensitas dimana mampu berpartisipasi secara efektif dalam proses

pembelajaran. Tujuan utama dalam merumuskan metode pengajaran yang sesuai adalah untuk menciptakan kondisi belajar yang positif dan menarik agar siswa dapat belajar dan meningkatkan kemampuannya dalam bermain sepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam. yang dapat dikembangkan adalah metode segmentasi.

Segmentasi adalah metode penyajian di mana suatu topik dipecah menjadi bagian-bagian kecil atau unit-unit sampai siswa menguasai setiap bagian, dan kemudian bagian-bagian tersebut digabungkan menjadi satu kesatuan. Mengenai metode segmentasi, Sugiyanto (1995: 67) menyatakan: “Metode segmentasi adalah suatu metode dimana siswa terlebih dahulu diinstruksikan untuk mempraktekkan seluruh rangkaian gerakan satu persatu, kemudian mempraktekkan setiap bagian gerakannya. Setelah dikuasai, mereka menganggapnya sebagai satu kesatuan Praktek.” Sementara itu, menurut Suhendro (1999: 56), “Segmentasi adalah suatu metode pengorganisasian bahan ajar, dengan menitikberatkan pada penyajian unsur-unsur bahan ajar.”

Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode bagian dapat juga diterapkan dalam proses pembelajaran kemampuan melakukan tendangan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola mahasiswa PJKR FIK UNIMA , sebab materinya sangat kompleks, oleh karena itu materi ini dapat dipecah-pecah menjadi bagian-bagian tertentu untuk dikuasai terlebih dahulu sebelum digabungkan menjadi suatu gerakan secara keseluruhan. Apabila hal ini mampu diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran sepak bola maka dapat meningkatkan kemampuan untuk menendang bola menggunakan kaki bagian dalam suatu permainan sepak bola mahasiswa PJKR FIK UNIMA.

Namun kenyataan yang ditemukan di lapangan berdasarkan pengamatan bahwa pada saat guru mengajarkan kepada mahasiswa PJKR FIK UNIMA kemampuan untuk menendang bola menggunakan kaki bagian dalam, ternyata masih ada beberapa mahasiswa yang masih kurang memiliki kemampuan menendang bola dengan kaki bagian dalam. dia. dengan benar dan benar, masih banyak siswa yang mengalami defisit dalam pelaksanaan keterampilan dengan melakukan teknik tendangan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, seperti pelaksanaan saat kemampuan melakukan tendangan bola dengan kaki bagian dalam belum optimal, sebagian besar peserta didik merasa kesulitan dalam melakukan tugas gerak yang diperintahkan dan diberikan oleh pengajar karena peserta didik belum paham bagaimana seharusnya suatu keterampilan kesiapan dalam menendang bola menggunakan kaki bagian dalam tersebut dilakukan.

Masalah lain yang teridentifikasi adalah kurangnya penerapan berbagai model, metode, gaya mengajar dan metode dalam pembelajaran sepakbola khususnya dalam pembelajaran kemampuan dalam menendang menggunakan kaki bagian dalam. Selain itu, tugas mobilitas yang akan dilakukan dinilai sulit karena siswa harus mengerjakan tugas tersebut secara langsung,

kemampuan dalam melakukan tendangan bola dengan kaki bagian dalam di permainan sepak bola tertentu menjadi permasalahan lain pada mahasiswa PJKR FIK UNIMA. a) Selain itu, tugas mobilitas yang akan dilakukan dinilai sulit karena siswa harus mengerjakan tugas tersebut secara langsung, kemampuan menendang bola menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola tertentu menjadi permasalahan lain pada mahasiswa PJKR FIK UNIMA; b) dalam proses pembelajaran menendang bola dengan kaki bagian dalam metode bagian belum diterapkan sehingga peserta didik lebih memilih aktifitas lain ketika pembelajaran berlangsung; c) Kurangnya gerakan berulang dan latihan seperti melakukan tendangan bola dengan kaki bagian dalam; d) kurangnya kemampuan menendang bola dengan kaki bagian dalam pada pertandingan sepak bola siswa PJKR FIK UNIMA. Permasalahan lain yang dijumpai adalah belum diketahuinya seberapa besar peningkatan kemampuan melakukan tendangan bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola mahasiswa PJKR FIK UNIMA melalui metode bagian.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka peran guru sebagai perencana harus dipenuhi agar menghasilkan pembelajaran menendang bola menggunakan teknik tendangan kaki bagian dalam yang efektif, kreatif dan menyenangkan pada permainan sepak bola mahasiswa PJKR FIK UNIMA pengajaran dan pengelola proses pembelajaran. bekerja lebih keras untuk mencapai tujuan pembelajaran, pertama melalui metode bagian.

Oleh karena itu, berdasarkan fakta tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Penerapan Metode Bagian Terhadap Kemampuan Menendang Bola Dengan Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola PJKR FIK UNIMA.”**

## METODE PENELITIAN

Metode yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen, tujuan penelitian operasional adalah untuk mengetahui skor rata-rata kemampuan pada saat melakukan tendangan bola menggunakan kaki bagian dalam pada kelompok eksperimen permainan sepak bola yang diajarkan dengan metode seksi. lebih besar. dari kemampuan rata-rata untuk menendang bola. bagian dalam kaki saat bermain. Rancangan yang dipakai dalam pengujian ini adalah “pre-post-test randomized control group design” dengan pola yang terlihat. dalam tabel sebagai berikut:

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
®A	Y1	X	Y2
®B	Y1	-	Y2

Keterangan :

Keterangan :

A : Kelompok Eksperimen.

B : Kelompok Pengendali (control).

X : Perlakuan.

- : Tidak ada perlakuan.

Y1 : Tes Awal.

Y2 : Tes Akhir.

® : Random

(Donald Arry 1982:356) ”

Penelitian ini dilakukan di PJKR FIK UNIMA selama 2 bulan dengan tiga kali seminggu 2 bulan dengan frekuensi.

**HASIL PENELITIAN**

Dua kelompok berpartisipasi dalam penelitian ini, yaitu kelompok eksperimen, yang mempelajari prosedur pemotongan dengan 10 sampel, dan kelompok kontrol, yang tidak menerima perlakuan hingga 10 sampel. Jumlah penelitian adalah 20 orang. Data penelitian berupa skor total. diterima dari peserta tes.

Untuk memperoleh besaran statistik yang digunakan dalam analisis data, mean, simpangan baku, jumlah sampel, dan simpangan baku kuadrat dari hasil yang diperoleh dari kedua kelompok dihitung menggunakan Hasil program Microsoft Excel berikut:

**Tabel 4.4 Besaran Statistik Gain Score Kedua Kelompok**

Kelompok Eksperimen (X <sub>1</sub> )	Kelompok Kontrol (X <sub>2</sub> )
n = 10	n = 10
$\bar{x}_1 = 5.5000$	$\bar{x}_2 = 3.0000$
$Sdx_1 = 2.7988$	$Sdx_2 = 1.1547$
$S_1^2 = 7.8333$	$S_2^2 = 1.3333$

**A. Analisis Data**

Untuk memverifikasi apakah penerapan metode bagian berpengaruh kemampuan dalam melakukan tendangan bola menggunakan kaki bagian dalam pada saat pertandingan sepak bola, digunakan analisis dengan teknik uji statistik, yaitu dengan memverifikasi persyaratan analitis yang perlu terpenuhi yaitu Uji Normalitas dan Homogenitas Untuk menganalisis normalitas dan homogenitas uji ragam menggunakan uji Liliefors dan homogenitas ragam menggunakan uji ragam besar versus uji ragam kecil.

**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Hasil analisis data gain atau selisih antara kemampuan melakukan tendangan bola menggunakan kaki bagian dalam pada pertandingan sepak bola kelompok eksperimen yang diajarkan dengan metode seksi diperoleh skor rata-rata (rata-rata ) sebesar 5,5000 dengan standar deviasi atau standar deviasi 2,7988 dengan laju sebar atau varians data 7,8333 dan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan memperoleh nilai rerata (mean) sebesar 3,0000 dengan simpangan baku atau standar deviasi 1,1547 dengan tingkat laju sebaran data atau varians 1,3333 Dilihat dari nilai mean (mean), skor kedua kelompok menunjukkan bahwa kemampuan menendang bola dengan tungkai bawah pada pertandingan sepak bola kelompok eksperimen jauh lebih baik, yaitu 5,5000, sedangkan kemampuan menendang bola bola dengan bola bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola kelompok kontrol adalah 3,0000 Jika dibandingkan dengan keterampilan awal setelah c Perbandingan data pretest, kedua kelompok memiliki kesamaan dalam kemampuan menendang bola dengan kaki bagian dalam selama pertandingan sepak bola, hal ini dibuktikan dengan rata-rata pretest kelompok eksperimen sebesar 5,5000 dengan rata-rata sebesar 5,6000 kelompok kontrol dalam sepakbola disebabkan oleh perlakuan itu sendiri.

Tujuan dari permainan sepak bola ini adalah untuk memasukkan bola sejauh mungkin ke gawang lawan. dan cobalah untuk mempertahankan gerbang Anda sendiri dari serangan. Sepak bola adalah permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepak bola dimainkan di lapangan rumput atau rumput sintetis antara dua tim yang berlawanan, dengan 11 pemain per tim. merupakan salah satu dasar dan fungsi bermain sepak bola. Untuk meningkatkan kualitas permainan ke arah keberhasilan, masalah teknis dasar merupakan salah satu prasyarat yang sangat penting dan harus dikuasai dan dikuasai oleh seorang pemain. Ini adalah upaya untuk memindahkan bola dari titik satu pemain ke titik lain. penggunaan kaki atau bagian kaki Menendang bola dilakukan dengan posisi bola diam, menggelinding atau melayang dengan menggunakan teknik menendang.

Metode bagian adalah metode yang memecah – mecah materi pelajaran dalam satuan kecil sehingga dapat megerti oleh peserta didik.. Dalam mengajarkan materi permainan sepak bola khususnya menyangkut materi kemampuan melakukan tendangan bola menggunakan kaki bagian dalam dengan menggunakan metode bagian, maka kita harus mengajarkan terlebih dahulu komponen – komponen kecil kemudian disatukan menjadi satu kesatuan yang utuh. Dalam proses belajar mengajar umumnya pendidikan jasmani khususnya, metode merupakan salah satu faktor yag sangat menentukan tercapainya tujuan yang diharapkan. Sehingga hal ini perlu diperhatikan pengajar dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan. Jadi metode bagian adalah suatu cara untuk memudahkan penguasaan dan

kemampuan melakukan tendangan bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola yang diajarkan.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan statistik uji-t diperoleh nilai thitung sebesar 2,6. Dari tabel distribusi t sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan  $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$  nilai ttabelnya adalah 2,101. Jadi thitung lebih besar dari ttabel atau thitung = 2,6 > ttabel = 2,101. Jika menurut kriteria pengujian thitung lebih besar dari ttabel (thitung > ttabel), maka  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_A$  diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, rata-rata kemampuan menendang bola dengan bagian permainan, kelompok eksperimen yang mempelajari metode permainan lebih baik daripada kelompok kontrol yang tidak mendapat bagian permainan. tendangan. pengolahan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji statistik, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan metode parsial terhadap kemampuan menendang bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola FIK dari klub mahasiswa UNIMA.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Pengaruh suatu kemampuan melakukan tendangan bola menggunakan kaki bagian dalam, yang mempengaruhi permainan sepak bola kelompok eksperimen yang menggunakan metode sehingga dapat dibandingkan kemampuan menendang bola dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola kelompok kontrol.
2. Hasil pengujian hipotesis penelitian menghasilkan thitung sebesar 2,6. Berdasarkan tabel distribusi t pada 0,05 dengan derajat kebebasan  $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$  diperoleh nilai ttabel sebesar 2,101. Oleh karena itu thitung lebih besar dari ttabel, yaitu  $H_0$  thitung = 2,6 > ttabel = 2,101. Jika menurut kriteria pengujian thitung lebih besar dari ttabel (thitung > ttabel), maka  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_A$  diterima.
3. Terdapat pengaruh metode bagian dalam meningkatkan kemampuan melakukan tendangan bola dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola mahasiswa PJKR FIK UNIMA.

### **B. Saran**

1. Bagi para pengajar dalam proses pembelajaran sepak bola atau ketrampilan motorik yang meningkatkan kemampuan bermain sepak bola dengan menerapkan metode ini.
2. Menginformasikan kepada mahasiswa jurusan PJKR UNIMA FIK bahwa penerapan metode part dapat meningkatkan kemampuan melakukan tendangan bola dengan kaki bagian dalam dalam pertandingan sepak bola.
3. Menjadi bahan enctri dalam proses pembelajaran olahraga dan kesehatan fisik, terutama dalam olahraga sepakbola di berbagai unit dan tingkat pendidikan

**DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad Paturusi, Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga. PT Rineka Jakarta. 2012
- Agung Tri Haryanta dan Eko Sujatmiko, Kamus Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. PT. Aksarra Sinergi Media. Surakarta. 2012.
- Andi Suhendro. Dasar-Dasar Kepeleatihan Universitas Terbuka. Jakarta. 1999.
- Donald Ary, Cheser Luchy Cheser Jacobs and Asghar Razavieh, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, Terjemahan Arief Furchan, Usaha Nasional, Surabaya, 1982,
- Muhajir, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Untuk SMA Kelas XII, Jilid 3 Erlangga, Jakarta: 2002,
- Sugiyanto, Metodologi Penelitian. UNS Press. Surakarta. 1995.